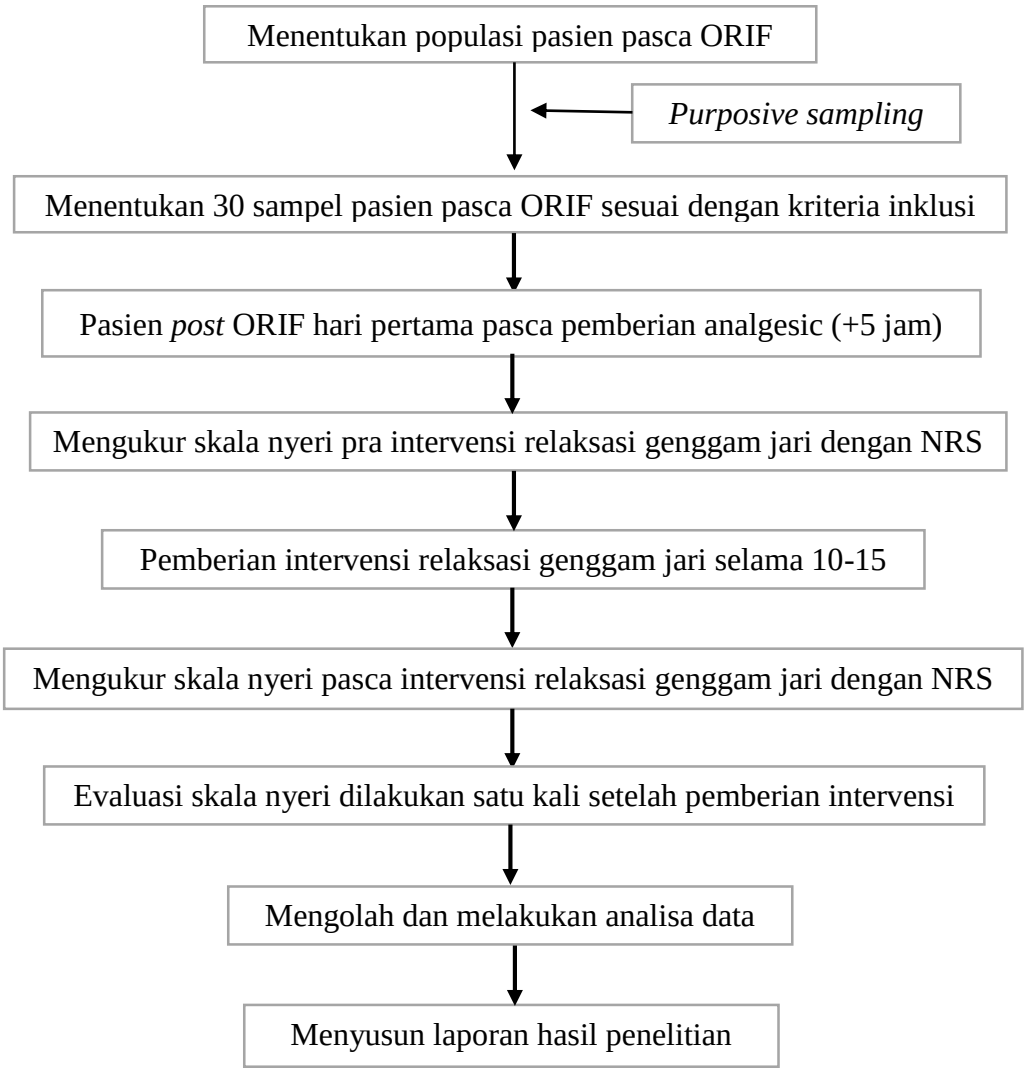
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan *one group pre test-post test design*, yaitu dengan membandingkan skala nyeri ketika sebelum diberikan relaksasi genggam jari dan sesudah dilakukannya intervensi.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi dapat berupa makhluk hidup, benda, gejalamaupun wilayah yang ingin diketahui (Kartika, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu pasien pasca operasi fraktur di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur pada periode 6 Februari – 13 Maret 2024 sejumlah 93 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dirasa mewakili semua populasi, atau sampel merupakan unsur populasi yang dipilih berdasarkan hal yang mewakilinya (Kartika, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pasien pasca operasi ORIF di Ruang Wiajaya Kusuma D sejumlah 30 orang.

Kriteria Inklusi:

1. Pasien pasca operasi ORIF hari pertama
2. Pasien pasca operasi ORIF yang memiliki keluhan nyeri ringan dan nyeri sedang, atau dengan skala nyeri 3-6
3. Pasien dalam keadaan sadar
4. Pasien pasca operasi yang tidak mengalami nyeri pada jari tangan

5. Bersedia menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan

Kriteria Eksklusi

1. Pasien mengalami komplikasi pasca operasi
2. Pasien tidak kooperatif

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau dengan memilih populasi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penilitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Wijaya Kusuma D RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 6 Februari-13 Maret 2024.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan oleh peneliti supaya variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga muncul hasil yang diperoleh. Definisi operasional variabel berupa menampilkan apa yang akan diukur, alat ukur yang dipakai, cara mengukur, dan hasil ukur yang didapatkan (Suprajitno, 2016). Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel independen: Relaksasi genggam jari	Pemberian teknik relaksasi genggam jari dengan cara menggenggam jari-jari tangan diikuti dengan tarik napas dalam selama kurang lebih 15 menit	SOP (Standar Operasional Prosedur)	-	-
2.	Variabel dependen: Nyeri pasca operasi ORIF	Nyeri pasca ORIF yang diukur pada sebelum dan sesudah diberikannya intervensi teknik relaksasi genggam jari	*Numeric Rating Scale (NRS)*	Interval	Skala nyeri 0-10

Keterangan:

1. Tidak nyeri: 0
2. Nyeri ringan: 1-3

   Secara objektif pasien mampu melakukan komunikasi dengan baik
3. Nyeri sedang: 4-6

   Secara objektif pasien mendesis, meringis, mampu menjukkan area dan menjelaskan nyeri yang dialami, mengurangi gerakan serta mampu mengikuti perintah dengan baik.

4. Nyeri berat: 7-9

   Secara objektif terkadang pasien tidak mampu mengikuti perintah, namun masih merespon terhadap tindakan, mampu menunjukkan lokasi nyeri namun tidak dapat mendeskripsikannya, serta tidak dapat diatasi dengan napas dalam dan distraksi.

5. Nyeri hebat: 10

   Secara objektif pasien sudah tidak mampu melakukan komunikasi dengan baik, berteriak histeris yang tidak dapat dikendalikan, menarik dan memukul benda yang berada disekitarnya, tidak responsif terhadap tindakan dan tidak mampu menunjukkan lokasi nyeri.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Bebas/ Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mampu mempengaruhi variabel lain (Sahir, 2021). Variabel independen pada penelitian ini adalah relaksasi genggam jari.

3.6.2 Variabel Terikat/ Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sahir, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nyeri pada pasien pasca ORIF.

3.7 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan melalui wawancara dan observasi langsung. Data yang dikumpulkan berupa data pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, serta evaluasi pasca diberikan teknik relaksasi genggam jari.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai fenomena yang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar wawancara yang berisi mengenai data dan identitas pasien, lembar observasi berisi repon nyeri yang dialami oleh responden, serta *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan skala nyeri 0-10 untuk mendeskripsikan nyeri yang dialami oleh responden.

Uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini tidak dilakukan karena instrument yang digunakan telah baku dan sudah diterapkan pada penelitian sebelumnya.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan cara-cara untuk mengolah data sehingga data tersebut memiliki makna dalam menjawab masalah yang diteliti dan bermanfaat untuk menguji pertanyaan penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. *Editing*, yaitu peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan dalam pengisian instrumen pengumpulan data yang diperoleh dari responden.
3. *Coding*, yaitu proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tiap respon dan jawaban dengan memberikan simbol berdasarkan variabel yang diteliti.
4. Tabulasi, pada tahap ini peneliti melakukan *entry data*, menyusun, dan menghitung data ke dalam tabel.

3.8.2 Analisa Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan program *Statistikal Package for the Social Science* (SPSS). Analisa dilakukan secara sistematik yaitu:

1. Analisis univariat

   Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independen dan dependen. Selain itu untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi karakteristik reponden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, dan jenis fraktur.

   Rumus distribusi frekuensi:

   $$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

   Keterangan: P = presentase

   f = frekuensi sampel

   n = jumlah sampel keseluruhan

2. Analisis bivariat

   Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan analisis statistic parametric. Analisis ini berdasar pada skala interval dengan memberikkan penilaian nyeri dari skala 0 (tidak nyeri) hingga skala 10 (nyeri hebat). Pada penelitian ini menggunakan uji *paired t-test*, yang menghasilkan nilai signifikan (p<0.05) menunjukkan adanya perbedaan pada variabel awal dengan variabel akhir dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada perlakuan masing-masing variabel.

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara statistic deskriptif dengan memaparkan hasil yang diperoleh dari intervensi relaksasi genggam jari dalam mengurangi nyeri pasca operasi ORIF.

3.9 Etika Penelitian

1. *Informed consent,* merupakan persetujuan yang diberikan kepada subjek riset setelah mendapatkan informasi yang jelas dan benar serta diharuskan menandatangani persetujuan.
2. *Anonymity,* peneliti menjamin kepada subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengambilan data dan hasil penelitian yang akan dipaparkan.
3. *Confidentiality,* merahasiakan identitas subyek riset saat pengumpulan data, pengolahan data, menulis laporan sampai publikasi. Penulis hanya akan menulis dengan kode dan inisial sebagai pengganti subyek penelitian.